

**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK AGAMA MINORITAS DALAM
RESOLUSI KONFLIK**

**(Studi Kasus terhadap Komunitas Agama Buddha, Kadam Choeling Indonesia
di Dusun Sumberoto, Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



Disusun oleh:

Melyana

NIM. 1406615

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

MELYANA

**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK AGAMA MINORITAS DALAM
RESOLUSI KONFLIK**

**(Studi Kasus terhadap Komunitas Agama Buddha, Kadam Choeling Indonesia
di Dusun Sumberoto, Kabupaten Malang)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Suwatno, M.Si.
NIP. 1962 0127 198803 1001

Pembimbing II,



Tito Edy Priandono, M.Si.
NIP. 1982 0525 201212 1001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi,



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed
NIP. 1962 0926 198904 1001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Strategi Komunikasi Kelompok Agama Minoritas dalam Resolusi Konflik (Studi Kasus terhadap Komunitas Agama Buddha, Kadam Choeling Indonesia di Dusun Sumberoto, Kabupaten Malang)**” ini beserta seluruh isinya adakah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2019

Yang membuat pernyataan

Melyana

NIM. 1406615

ABSTRAK

Komunikasi memegang peranan penting dalam proses interaksi manusia. Komunikasi dapat menjadi aspek yang penting dalam resolusi konflik. Namun di sisi lain komunikasi juga dapat menjadi salah satu sumber konflik. Sumber konflik bagi interaksi individu karena keberagaman yang melatarbelakangi setiap individu/kelompok berbeda, seperti agama, etnis dan bahasa. Salah satu kelompok minoritas di Indonesia yaitu Kadam Choeling Indonesia. Kadam Choeling Indonesia yang merupakan kelompok agama minoritas yang mengalami berbagai konflik dengan masyarakat Desa Sumberoto karena kehadirannya di tengah masyarakat tersebut. Penelitian ini berfokus pada mengetahui strategi komunikasi kelompok agama minoritas, yaitu Kadam Choeling Indonesia dalam resolusi konfliknya dengan masyarakat Dusun Sumberoto. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan metode studi kasus, yang dalam pemilihan informan menggunakan *purposeful sampling*. Informan utama dari penelitian ini adalah tim sosial dan Biksu dari KCI, serta di dukung oleh informan pendukung dari masyarakat desa dan pekerja desa. Sebagai pisau untuk mengupas penelitian ini digunakan Teori Sumber Konflik dari Bernard Mayer dan Teori Ko-kultural dari Mark Orbe. Pokok pembahasan penelitian ini akan memaparkan konflik yang terjadi antara dua kelompok dari aspek kebutuhan, emosi, nilai dan komunikasi. Lalu, akan dilanjutkan dengan mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan dengan orientasi komunikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa KCI melakukan strategi komunikasi *non-assertive assimilation, assertive accommodation, dan aggressive assimilation*.

Kata kunci: Strategi komunikasi, resolusi konflik, teori ko-kultural, kelompok agama minoritas, Kadam Choeling Indonesia

ABSTRACT

Communication holds important role in human interaction. Communication may be an important aspect in conflict resolution. On the other hand, communication also may be one of the conflict source. Conflict source of individual interaction may happen from diversities of individual or parties such as religion, ethnic, and language. One of the minority communities is Kadam Choeling Indonesia. The presence of the minority religion Kadam Choeling Indonesia in the Sumberoto Village causes various conflicts within the society. This study focuses on the communication strategy done by Kadam Choeling Indonesia as minority religion in conflict resolution with the society in Sumberoto Village. Approach used by the writer is qualitative case studies in which the informants selected by purposeful sampling. Main informants in this study are social team and monks of Kadam Choeling Indonesia and the supporting informants are the villagers and workers. Theories used to analyze this study is Conflict Source Theory by Bernard Mayer and Co-cultural Theory by Mark Obe. The main discussion in the study are explanations about conflicts that happened between both parties from the aspects needs, emotion, value, and communication. Then, followed by communication strategy identification using communication orientation. The result of this study shows that the communication strategy used by Kadam Choeling Indonesia are non-assertive assimilation, assertive accommodation, dan aggressive assimilation.

Keywords: Communication strategy, conflict resolution, co-cultural theory, minority religion community, Kadam Choeling Indonesia

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Aspek Teoritis	7
1.4.2 Aspek Praktis	8
1.4.3 Aspek Kebijakan	8
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Strategi Komunikasi	11
2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi	11
2.1.2 Tujuan Strategi Komunikasi	12
2.1.3 Proses Strategi Komunikasi	12
2.2 Kelompok Minoritas	14
2.3 Resolusi Konflik	16
2.4 Sumber Konflik.....	18
2.4.1 Komunikasi	18

2.4.1.1 Cara Berkomunikasi	19
2.4.1.2 Norma Berperilaku	20
2.4.1.3 Bahasa	20
2.4.2 Emosi	20
2.4.2.1 Kemarahan	21
2.4.2.2 Ketakutan	22
2.4.2.3 Penghinaan	23
2.4.2.4 Rasa Bersalah	23
2.4.2.5 Keyakinan.....	24
2.4.2.6 Harapan	24
2.4.3 Nilai	25
2.4.3.1 Universalisme.....	25
2.4.3.2 Kepatuhan.....	26
2.4.3.3 Tradisi.....	26
2.4.3.4 Keamanan.....	26
2.4.3.5 Kekuatan.....	27
2.4.3.6 Pencapaian.....	27
2.4.4 Kebutuhan	27
2.4.4.1 <i>Identity-Based Needs</i> (Kebutuhan Berbasis Identitas)	28
2.4.4.2 <i>Interest</i> (Kepentingan).....	28
2.4.4.3 <i>Survival Needs</i> (Kebutuhan untuk Bertahan Hidup)	28
2.5 Teori Ko-kultural.....	29
2.5.1 Hasil yang Diinginkan (<i>Preferred Outcome</i>)	29
2.5.2 Pendekatan Komunikasi (<i>Communication Approach</i>).....	30
2.5.3 Orientasi Komunikasi Ko-kultural (<i>Co-cultural Communication Orientations</i>)	31
2.6 Penelitian Terdahulu	37
2.7 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45

3.1.1 Pendekatan Penelitian	45
3.1.2 Metode Penelitian	45
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	46
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	46
3.2.2 Tempat Penelitian	47
3.3 Pengumpulan Data.....	48
3.3.1 Instrumen Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4.1 Data Primer	49
3.4.2 Data Sekunder	50
3.5 Teknis Analisis Data	51
3.5.1 Analisis Sebelum di Lapangan.....	51
3.5.2 Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman	51
3.5.3 Reduksi Data	52
3.5.4 Penyajian Data	52
3.5.5 Kesimpulan dan Verifikasi.....	52
3.6 Uji Keabsahan Data.....	52
3.6.1 Triangulasi Sumber	53
3.6.2 Triangulasi Teknik	53
3.6.3 <i>Membercheck</i>	53
3.7 Pertanyaan Penelitian	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Objek Penelitian	72
4.1.1 Selayang Pandang tentang Kadam Choeling Indonesia (KCI)	72
4.1.1.1 Pusdiklat Milik KCI	73
4.1.2 Tentang Dusun Sumberoto.....	75
4.2 Tentang Informan	78
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.3.1 Komunikasi dan Konflik.....	79
4.3.1.1 Cara Berkomunikasi antara KCI dan Masyarakat	80

4.3.1.2 Perilaku Komunikasi antar Kelompok	83
4.3.1.3 Perbedaan Bahasa KCI dan Masyarakat	85
4.3.2 Emosi	93
4.3.2.1 Emosi Kemarahan antar Kedua Kelompok	93
4.3.2.2 Ketakutan Masyarakat Terhadap KCI.....	95
4.3.2.3 Perasaan Terhina di Tengah Kedua Kelompok.....	101
4.3.2.4 Pandangan Mengenai Satu Sama Lain	101
4.3.2.5 Harapan Masyarakat Terhadap Kehadiran KCI	102
4.3.3 Nilai KCI dan Masyarakat	106
4.3.3.1 Keberagaman Kedua Kelompok	106
4.3.3.2 Bentuk Kepatuhan dalam Kelompok	109
4.3.3.3 Perbedaan Tradisi Kedua Kelompok Agama	110
4.3.3.4 Keharmonisan yang Dijaga Kedua Kelompok.....	113
4.3.3.5 Kepemilikan Status dalam Interaksi.....	114
4.3.3.6 Pencapaian Tujuan Kelompok	115
4.3.4 Kebutuhan Sebagai Sumber Konflik.....	116
4.3.4.1 Kebutuhan Berbasis Identitas	116
4.3.4.1.1 Penolakan Kelompok Agama Islam dari Luar Desa	117
4.3.4.1.2 Penolakan Berupa Narasi Negatif.....	121
4.3.4.1.3 Perbedaan yang Menciptakan Jarak antara Kedua Kelompok	122
4.3.4.2 Kepentingan	127
4.3.4.2.1 Dampak Kehadiran KCI.....	130
4.3.4.2.2 Keterikatan Kedua Kelompok	132
4.3.4.2.3 Perlakuan antar Satu Kelompok pada Kelompok Lain	133
4.3.4.3 Kebutuhan Untuk Bertahan Hidup	135
4.3.4.3.1 Konflik Kurangnya Manajemen Upah	136
4.3.4.3.2 Masalah Akuisisi Lahan	138
4.4 Hasil Yang Diinginkan (<i>Preferred Outcome</i>)	144
4.5 Strategi Komunikasi KCI.....	145

4.5.1 Aggressive Assimilation	147
4.5.1.1 Refleksi.....	147
4.5.1.2 Pemisahan	147
4.5.2 Non-Assertive Assimilation.....	148
4.5.2.1 Wajah Positif	148
4.5.3 Assertive Accommodation.....	149
4.5.3.1 Mendidik Pihak Lain	149
4.5.3.2 Penggunaan Penghubung	150
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	151
5.1 Simpulan	151
5.1.1 Konflik antara KCI dengan Masyarakat Dusun Sumberoto	151
5.1.1.1 Komunikasi	151
5.1.1.2 Emosi.....	152
5.1.1.3 Nilai	153
5.1.1.4 Kebutuhan	154
5.1.2 Hasil Yang Diinginkan (<i>Preferred Outcome</i>).....	156
5.1.3 Strategi Komunikasi KCI.....	156
5.2 Implikasi	158
5.2.1 Implikasi Akademis	158
5.2.2 Implikasi Praktis	158
5.3 Rekomendasi.....	158
5.3.1 Rekomendasi Akademis.....	158
5.3.2 Rekomendasi Praktis.....	159
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Praktik dan Orientasi Komunikasi Ko-kultural.....	31
Tabel 3.2 Pertanyaan Penelitian Informan	54
Tabel 4.1 Akar Penyebab Perbedaan Cara Berkomunikasi.....	81
Tabel 4.2 Strategi Komunikasi Konflik Penggunaan Bahasa Asing.....	87
Tabel 4.3 Harapan Masyarakat Dusun Sumberoto kepada KCI.....	105
Tabel 4.4 Keberagaman KCI.....	108
Tabel 4.5 Dampak Keberadaan KCI untuk Masyarakat Dusun Sumberoto.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Potrait dari Atas Pusdiklat Jina Putra Tushitavijaya.....	75
Gambar 4.2 Komunikasi Kedua Kelompok dalam Perihal Pekerjaan.....	82
Gambar 4.3 Perilaku Komunikasi KCI Terhadap Masyarakat.....	84
Gambar 4.4 Bagan Konflik dan Strategi Komunikasi dalam Resolusi Konflik Bahasa Asing KCI	88
Gambar 4.5 Strategi Komunikasi KCI dalam Konflik Komunikasi dengan Sesepuh	91
Gambar 4.6 Konflik dan Strategi Komunikasi dalam Resolusi Konflik Komunikasi	93
Gambar 4.7 Tindakan KCI dalam Meredam Kemarahan-Kemarahan Umum..	94
Gambar 4.8 Strategi Komunikasi KCI dalam Konflik Ketakutan Pengubahan Agama	97
Gambar 4.9 Kegiatan Buka Bersama Para Biksu di Pusdiklat	99
Gambar 4.10 Strategi Komunikasi dalam Resolusi Konflik Ketakutan	100
Gambar 4.11 Emosi Sebagai Sumber Konflik dan Strategi Komunikasi Resolusi	106
Gambar 4.12 Strategi Komunikasi KCI dalam Konflik Penolakan Kelompok Agama Islam dari Luar Desa	119
Gambar 4.13 Pola Rekonsiliasi Konflik di Lapangan	123
Gambar 4.14 Pekerja Desa di Pusdiklat	136
Gambar 4.15 Musyawarah Akuisisi Lahan dengan Pemilik Tanah	138
Gambar 4.16 Strategi Komunikasi KCI dalam Konflik Akuisisi Lahan	141
Gambar 4.17 Kegiatan Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis	142
Gambar 4.18 Kegiatan Rebosisasi Bersama Masyarakat	143
Gambar 4.19 Kebutuhan sebagai sumber konflik dan strategi komunikasi KCI	144
Gambar 4.20 Pola Strategi Komunikasi KCI	146

Gambar 4.21 Strategi Komunikasi KCI dalam Resolusi Konflik 146

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W (2007) Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches I John W. CreswelL-2nd ed. London: Sage Publication.
- Creswell, W. Jhon. (2009). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches). Third Editions*. London: Sage Publication.
- Edwards, John. (2010). Minority Languages and Group Identity Cases and Categories. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Halili. (2016). Politik Harapan Minim Pembuktian, Laporan Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan di Indonesia 2015. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara
- Kimmel, Paul R. (2006). *Culture and Conflict* dalam Deutsch dan Coleman (2006) *The handbook of constructive conflict resolution: Theory and practice*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Krauss, Robert M. dan Morsella, Ezequiel. (2006). *Communication and Conflict* dalam *The handbook of constructive conflict resolution: Theory and practice* (144-157). San Francisco: Jossey-Bass.
- LeBaron, Michelle dan Pillay, Venashri. (2006). *Conflict accros cultures: a unique experience of bridging differences*. London: Intercultural Press.
- Lindner, Evelin G. (2006). *Emotion and Conflict: Why It Is Important to Understand How Emotions Affect Conflict and How Conflict Affects Emotions*. Dalam Deutsch, Morton, dkk. (Eds.), *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice*. Third edition, San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Mayer, Bernard. (2000). Conflict Resolution: A Practitioner's Guide. Jossey Bass
- Misrawi, Zuhairi. (2010). Al-Qur'an Kitab Toleransi, Tafsir Tematik Islam Rahmatan lil'Alamin, Jakarta: Pustaka Oasis

- Orbe, Mark P. (1998). Constructing Co-Cultural Theory: An Explication of Culture, Power, and Communication. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Orbe, Mark P. dan Roberts, Tabatha L. (2012). Co-Cultural Theorizing: Foundations, Applications & Extensions. USA: Routledge.
- Seyranian, Viviane, dkk. (2008). Dimensions of Majority and Minority Groups. London: SAGE Publications.
- Snyder, C. R dan Lopez, S. J. (2002). Handbook of Positive Psychology. New York: Oxford University Press
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suwatno, H. (2018). Pengantar Public Relations Kontemporer. Bandung: Rosda

Jurnal

- Akaba, Yasemin dan Fox, Jonathan. (2011). Religious Discrimination against Muslim Minorities in Christian Majority Countries: A Unique Case. Routledge
- Barbalet, J.M. (1996). SOCIAL EMOTIONS: CONFIDENCE, TRUST AND LOYALTY. International Journal of Sociology and Social Policy, Vol. 16 Iss 9/10 pp. 75 - 96
- Baškarada, S. (2014). Qualitative Case Study Guidelines. The Qualitative Report, 19(40), 1-18.
- Benson, G. O., Sun, F., Hodge, D. R., & Androff, D. K. (2011). Religious coping and acculturation stress among Hindu Bhutanese: A study of newly-resettled refugees in the United States.
- Creswell, dkk. (2007) Qualitative Research Designs: Selection and Implementation THE COUNSELING PSYCHOLOGIST, Vol. 35 No. 2, 236-264

- Cutler, M. (2006). Minority Group, Majority Space. *Journal of Contemporary Ethnography*, 35(6), 696–728. doi:10.1177/0891241606286999
- Dow, Helena D. (2011). *The Acculturation Processes: The Strategies and Factors Affecting the Degree of Acculturation*. Sage Publication.
- Güngör, D., Fleischmann, F., & Phalet, K. (2011). Religious Identification, Beliefs, and Practices Among Turkish Belgian and Moroccan Belgian Muslims. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 42(8), 1356–1374.
- Gungor, Derya, dkk. (2012). *Religiosity, values, and acculturation: A study of Turkish, Turkish-Belgian, and Belgian adolescents*. Sage Publication.
- Hener, Gabriela. (2010). Communication and Conflict Management in Local Public Organizations. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, No. 30E/2010 pp. 132-141
- Kasatkina, Natalija. (2003). The Adaptation of Ethnic Minority Groups: Defining the Problem (Case of Lithuania). *Ethnicity Studies*. ISBN 9955-12-044-4
- Lapinski, Maria Knight dan Orbe, Mark P. (2007) *Evidence for the Construct Validity and Reliability of the Co-Cultural Theory Scales, Communication Methods and Measures*, 1:2, 137-164. Sage Publication.
- Magid, Imam dan Khan, Humera. (2011). The Roles of Muslim-Majority and Muslim-Minority Communities in a Global Context
- Maykut, Pamela dan Morehouse, Richard. (2005). Beginning Qualitative Research : A Philosophic and Practical Guide. Taylor & Francis e-Library.
- Nur, Ersyah Yulia. (2017) Cultural Harmony: Uncovering the Acculturation of Buddhism and Kejawen in Kemiri Village, Temanggung Regency, Indonesia. Thailand: 5th AASIC
- Orbe, Mark P. (2017). Co-Cultural Theory. Western Michigan University, USA.

- Pelly, Usman. (1999). Akar Kerusuhan Etnik di Indonesia: Suatu Kajian Awal Konflik dan Disintegrasi Nasional di Era Reformasi. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 21(58). 58-70;
- Ramdhonee, Karishma dan Bhowon, Uma. (2012). Acculturation Strategies, Personality Traits and Acculturation Stress: A Study of First Generation Immigrants from Transnational Marital Context
- Ramos, M. R., Cassidy, C., Reicher, S., & Haslam, S. A. (2016). A Longitudinal Study of the Effects of Discrimination on the Acculturation Strategies of International Students. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 47(3), 401–420.
- Ritzer, George. (1988). Modern Sociological Theory 4th ed. Singapore: The McGraw-Hill Companies.Inc. Hal. 8
- Saroglou, Vassilis dan Mathijssen, François. (2007). Religion, multiple identities, and acculturation: A study of Muslim immigrants in Belgium. Leiden: Koninklijke Brill NV.
- Schwartz, S. H. (2006). Les valeurs de base de la personne: Théorie, mesures et applications [Basic human values: Theory, measurement, and applications]. *Revue française de sociologie*, 42, 249-288.
- Williams, K. C., dan Spiro, R. L. (1985). Communication Style in the Salesperson-Customer Dyad. *Journal of Marketing Research*, 22(4), 434–442.
- Wirth, Louis. (1941). Morale and Minority Groups American Journal of Sociology, Vol. 47, No. 3 pp. 415-433 University of Chicago Press
- Yin, R. K. (2009). Case study research: Design and methods (4 ed.). Los Angeles, CA: Sage.